

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Medan merupakan ibukota Propinsi Sumatera Utara di mana kita ketahui bersama Sumatera Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki areal hutan yang cukup luas dan berpotensi, apalagi sekarang ini pemerintah sedang giat-giatnya melaksanakan Gerakan Sejuta Pohon guna penghijauan.

Untuk itu salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bidang pekerja kehutanan yang terdapat di Daerah Tingkat I Sumatera Utara yang berada di Kota Medan, yang memiliki peranan penting dalam peningkatan dan pembinaan prasarana tata guna lahan kehutanan yang ada, khususnya di daerah Sumatera.

Kantor Wilayah Departemen Kehutanan di Medan adalah merupakan perpanjangan tangan dari pada Menteri Kehutanan di suatu daerah dan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah setempat yang memiliki kantor dinas di pimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur kepala daerah.

Adapun tugas-tugas pokok dari pada kantor dinas kehutanan adalah :

- a) Melaksanakan urusan rumah tangga Daerah dalam bidang kehutanan.
- b) Melaksanakan tugas pembantuan yang diserahkan oleh Gubernur Kepala Daerah dan mempedomani petunjuk teknis dari Departemen Kehutanan.
- c) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Gubernur Kepala Daerah.

Sedangkan fungsi kantor kehutanan tersebut berdasarkan SK MENDAGRI No.363 th 1977¹⁾ adalah sebagai berikut :

- a) Merumuskan kebijaksanaan teknis, pemberian bimbingan dan pembinaan, pemberian perizinan kehutanan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur Kepala Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Melaksanakan kegiatan tugas pokoknya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

¹⁾ SK MENDAGRI No. 363 TH 1977.

- c) Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur Kepala Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor Wilayah Departemen Kehutanan di Medan memiliki satu dinas dan memiliki beberapa bidang kerja lain yang beda letak massanya sehingga terkesan bahwa letak massanya tidak beraturan menyebabkan kurangnya areal parkir yang ada dan demikian juga dengan fungsi-fungsi ruang utama dalam bangunan tersebut. Adapun lokasi bangunan Kantor Kehutanan ini berada di jalan Sisingamangaraja XII Km 5,5 Medan.

Agar hal-hal tersebut di atas dapat dihindari maka kita perlu menciptakan suatu ruang kerja/ruang beraktifitas yang layak. Dimana orang-orang yang bekerja dapat melakukan segala kegiatan dengan nyaman sehingga segala urusan kantor dapat berjalan dengan lancar, berkembang, berdaya guna serta berhasil.

Maka diharapkan dengan adanya perencanaan tersebut dapat mendukung kestabilan dan peningkatan kerja para pegawai yang ada dikantor Kehutanan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Study dalam kolokium ini dimaksudkan untuk memberikan dasar-dasar dalam pengembangan konsep-konsep perencanaan kompleks bangunan yang peduli akan lingkungan. Terutama bangunan perkantoran yang akan diterapkan dalam bangunan kantor kehutanan yang efektif terhadap pengguna kantor tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka pembahasan ini bertujuan :

1. Meningkatkan aktivitas pekerjaan bagi pengguna kantor tersebut .
2. Menyesuaikan metoda pelayanan terhadap perkembangan teknologi agar produktifitas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Untuk mempermudah dalam sistem pencapaian dan pengkordinasian kerja mengingat tugasnya yang berat.

Sedangkan sasaran yang akan dicapai adalah merumuskan landasan dan program dasar perancangan fisik bangunan gedung perkantoran kehutanan dengan fasilitas pendukungnya .